

ABSTRAK

Kharisma Yunita. 220101010724. *Dampak Lingkungan Sosial Terhadap Pelaksanaan Ibadah Mahasiswa Alumni Pondok Pesantren: Studi Kasus Pada Mahasiswa Yang Tinggal Di Kos-Kosan Banjarmasin Timur.* Dosen Pembimbing Skripsi Najminnur Hasanatun Nida, S.Pd.I, M.Pd. I, Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Antasari Banjarmasin. 2026.

Kata Kunci: Lingkungan Sosial, Ibadah, Mahasiswa Alumni Pesantren, Kos-kosan

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh fenomena menurunnya konsistensi pelaksanaan ibadah, khususnya salat, pada mahasiswa alumni pondok pesantren setelah tinggal di lingkungan kos-kosan. Perubahan lingkungan sosial yang lebih bebas dan beragam diduga menjadi faktor yang mendukung bahkan menghambat ibadah mahasiswa.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bentuk lingkungan sosial, faktor-faktor yang mendukung dan menghambat pelaksanaan ibadah, serta upaya mahasiswa dalam menjaga konsistensi ibadah di lingkungan kos-kosan Banjarmasin Timur.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kualitatif. Subjek penelitian adalah mahasiswa alumni pondok pesantren yang tinggal di kos-kosan Banjarmasin Timur. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Adapun teknik analisis data dilakukan melalui tahapan pengumpulan data, klasifikasi data, deskripsi, dan penarikan kesimpulan dengan uji keabsahan menggunakan triangulasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa lingkungan sosial di kos-kosan bersifat heterogen dengan tingkat religiusitas yang berbeda-beda, sehingga memberikan dampak terhadap pelaksanaan ibadah mahasiswa. Faktor pendukung meliputi lingkungan pertemanan yang religius, kebiasaan yang terbentuk sejak di pesantren, dan penanaman konsistensi di lingkungan keluarganya. Sedangkan faktor penghambat meliputi pengaruh teman sebaya, kesibukan aktivitas, bermain gadget yang berlebihan hingga lalai, serta kurangnya pengawasan. Adapun upaya yang dilakukan mahasiswa dalam menjaga konsistensi ibadah antara lain dengan memilih lingkungan pertemanan yang baik, meningkatkan kesadaran diri, serta membuat pengingat pribadi. Dengan demikian, lingkungan sosial memiliki peran yang signifikan dalam kualitas dan konsistensi ibadah mahasiswa alumni pondok pesantren.